## **ABSTRAK**

**Qurrotun Nadhiroh**, **112141**, Implementasi Model Pembelajaran *Autonomous Learner* dalam Mengembangakan Perilaku Disiplin Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Mafatihul Akhlaq Demangan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017, Program S.1 Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus, 2016.

Model pembelajaran *Autonomous Learner* merupakan model pembelajaran yang lebih mengutamakan peserta didik untuk lebih berperan aktif pada saat proses pembelajaran dan guru sebagai motivator. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran *Autonomous Learner* dalam mengembangkan perilaku disiplin siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, 2) Untuk memahami apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan model pembelajaran *Autonomous Learner* dalam mengembangkan perilaku disiplin siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Mafatihul Akhlaq Demangan Tahunan Jepara.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpualan data meliputi: wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun sumber data penelitian meliputi sumber data primer yakni kepala madrasah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X, peserta didik kelas X, serta data sekunder meliputi dokumen dan arsip yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran *Autonomous Learner*. Uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi, bahan referensi dan diskusi dengan teman sejawat. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Pelaksanaan model pembelajaran Autonomous Learner dalam mengembangkan perilaku disiplin siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak meliputi perencanaan pembelajaran yang meliputi tiga tahap yakni pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. 2) Faktor pendukung penerapan model pembelajaran Autonomous Learner di bagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal. Dari segi internal yaitu: adanya motivasi dalam diri peserta didik untuk lebih baik lagi dalam berbicara dan berperilaku ketika berada didalam keluarga, madrasah, dan masyarakat. Sedangkan dari segi eksternal yaitu: tersedianya fasilitas dan sarana pembelajaran yang cukup lengkap. Faktor penghambat di bagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yaitu perilaku siswa yang gaduh ketika berada di dalam kelas dan tingkat kemampuan siswa yang tidak sama dalam menguasai dan memahami materi pelajaran. Sedangkan faktor eksternal yaitu: kejenuhan padaa saat proses pembelajaran yang disebabkan karena berada didalam kelas terus-menerus.

**Kata Kunci**: Model, Pembelajaran, *Autonomous Learner*, Perilaku Disiplin, Akidah Akhlak.